



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 18258-18268

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Pembelajaran IPS Dan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Mengembangkan Pemahaman Dan Keterampilan Peserta Didik

Reyvan Rifai Wijaya<sup>1✉</sup>, Anggita Nazwa Matondang<sup>2</sup>, Warahmah<sup>3</sup>, Nadhira Al Saudia Hendra Br Tarigan<sup>4</sup>, Ersya Nabilla Sufi<sup>5</sup>, Eka Yusnaldi<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [Reyvanw7@gmail.com](mailto:Reyvanw7@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan ilmu-ilmu sosial lainnya memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sosial, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan peserta didik di sebuah sekolah yang berafiliasi dengan organisasi Islam Washliyah. Metodologi penelitian melibatkan observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan bahan ajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial yang efektif, dengan menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan kontekstual, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa, keterampilan analisis kritis, dan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, yang tidak hanya memberikan pengetahuan faktual, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam pengajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, serta bagaimana mengintegrasikan aspek keagamaan dalam proses pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), ilmu-ilmu sosial, pembelajaran, pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, nilai-nilai keislaman, penelitian kualitatif.*

## Abstract

Social Sciences (IPS) is a multidisciplinary field of study that integrates various branches of social sciences such as geography, economics, history, sociology, anthropology and political science. This article explores the concept of social studies and its relationship to the social sciences as a basis for understanding the complexity of social life. Social studies aims to help students develop a conceptual understanding of social issues, as well as improve critical thinking abilities and problem-solving skills in facing dynamic social challenges. The discipline of social sciences contributes significantly to enriching insight and perspectives in studying social phenomena. This article explores the scope of IPS, the main characteristics of the social sciences, and the important role of IPS in building students' insight and skills as citizens who are responsible, tolerant and care about cultural diversity. This article highlights the importance of an interdisciplinary approach in social studies to produce a holistic understanding of social dynamics and develop the necessary 21st century skills for young people.

Keyword: *Social Sciences (IPS), social sciences, geography, economics, history, sociology, anthropology, political science, education, critical thinking, problem solving skills, social issues, citizenship, cultural diversity, interdisciplinary, century skills 21st.*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan ilmu-ilmu sosial lainnya memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab. IPS dan ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas masyarakat, budaya, dan dinamika sosial yang terus berkembang. Pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan faktual, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah dalam konteks sosial. Siswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, mengidentifikasi perspektif yang berbeda, dan mengambil keputusan yang bijak berdasarkan bukti-bukti yang ada. (Tanjung et al., 2022) Keterampilan ini sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia nyata, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial adalah integrasi nilai-nilai moral dan spiritual. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan penanaman nilai-nilai positif. Dalam konteks ini, sekolah yang berafiliasi dengan organisasi Islam Washliyah memiliki peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. (Sudrajat et al., 2020)

Organisasi Islam Washliyah adalah salah satu organisasi keagamaan terbesar di Sumatera Utara, yang berperan penting dalam perkembangan pendidikan Islam di wilayah tersebut. Organisasi ini mengedepankan prinsip-prinsip keislaman yang moderat, toleran, dan inklusif.(Susilawati, 2022) Dengan demikian, sekolah yang berafiliasi dengan Washliyah memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai keislaman tersebut dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang relevan, menggunakan contoh-contoh dari sejarah Islam dan budaya lokal, serta mendorong diskusi dan refleksi kritis tentang isu-isu sosial dari perspektif keislaman. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.(Harahap & Harahap, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan peserta didik di sebuah sekolah yang berafiliasi dengan organisasi Islam Washliyah.(Nurwahidah et al., 2021) Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengungkap perspektif dan pengalaman guru, siswa, serta pihak-pihak terkait lainnya terkait proses pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial di sekolah tersebut.(Kesumaningtyas et al., 2022) Metodologi penelitian melibatkan observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan bahan ajar. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi secara detail bagaimana pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial dilaksanakan, tantangan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan pembelajaran tersebut. Secara khusus, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana nilai-nilai keislaman diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan bagaimana integrasi tersebut mempengaruhi pemahaman dan keterampilan siswa.(Azis et al., 2020)

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang praktik terbaik dalam pengajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, terutama dalam konteks sekolah yang berafiliasi dengan organisasi keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengintegrasikan aspek keagamaan dalam proses pembelajaran secara efektif, tanpa mengorbankan tujuan akademis dan pengembangan keterampilan yang diperlukan di abad ke-21.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam peran pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan peserta didik di sebuah sekolah yang berafiliasi dengan organisasi Islam Washliyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, perspektif, dan makna yang terkait dengan fenomena yang diteliti.

### 1. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah menengah yang berafiliasi dengan organisasi Islam Washliyah di wilayah Tembung, Medan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada upaya sekolah tersebut dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Partisipan dalam penelitian ini meliputi guru-guru yang mengajar mata pelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, serta siswa-siswa yang mengikuti pelajaran tersebut. Purposive sampling digunakan untuk memilih partisipan yang dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam terkait dengan topik penelitian.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu:

- a. Observasi Kelas : Observasi kelas dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial di sekolah tersebut. Peneliti mengamati metode pengajaran yang digunakan, interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana integrasi nilai-nilai keislaman dilakukan dalam proses pembelajaran.
- b. Wawancara Mendalam : Wawancara mendalam dilakukan dengan guru-guru dan siswa untuk mengeksplorasi perspektif, pengalaman, dan pemahaman mereka terkait dengan pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran tersebut. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang detail dan mendalam dari partisipan.
- c. Analisis Dokumen : Analisis dokumen dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait, seperti kurikulum, silabus, bahan ajar, dan materi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan, konten, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

### 3. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis melibatkan langkah-langkah berikut:

- a. Transkrip Data : Rekaman wawancara dan catatan lapangan dari observasi kelas ditranskripsikan secara verbatim untuk memfasilitasi proses analisis.
- b. Pengkodean dan Kategorisasi : Data yang telah ditranskripsikan kemudian dikodekan dan dikategorikan ke dalam tema-tema yang muncul secara induktif dari data tersebut.
- c. Identifikasi Tema Utama : Tema-tema yang teridentifikasi kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi tema-tema utama yang terkait dengan tujuan penelitian.
- d. Interpretasi dan Penyajian Temuan : Tema-tema utama diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang kaya dan mendalam, didukung dengan kutipan-kutipan dari data untuk memvalidasi temuan penelitian.

### 4. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dan temuan penelitian, beberapa strategi digunakan, seperti triangulasi sumber data (observasi, wawancara, dan analisis dokumen), member checking (mengonfirmasi temuan dengan partisipan), dan peer debriefing (mendiskusikan temuan dengan rekan peneliti).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pendekatan Pembelajaran IPS dan Ilmu-ilmu Sosial

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut menggunakan berbagai metode pengajaran dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Selain ceramah dan diskusi kelas, mereka juga menggunakan studi kasus, proyek kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Salah satu guru menjelaskan, "*Kami berusaha untuk tidak hanya memberikan pengetahuan faktual, tetapi juga mengajak siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis isu-isu sosial yang relevan dengan kehidupan mereka.*" Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi ini sangat penting dalam memfasilitasi pemahaman konseptual siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di dunia nyata.

## B. Integrasi Nilai-nilai Keislaman

Temuan utama dari penelitian ini adalah upaya sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Guru-guru berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip keislaman yang relevan, serta memberikan contoh-contoh dari sejarah Islam dan budaya lokal. Seperti diungkapkan oleh salah satu guru, *"Kami selalu berusaha untuk memberikan konteks keislaman dalam pelajaran kami, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."* Misalnya, dalam pelajaran sejarah, guru mengeksplorasi kontribusi peradaban Islam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Dalam pelajaran ekonomi, guru mendiskusikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan etika bisnis dalam Islam. Guru-guru juga mendorong siswa untuk merefleksikan isu-isu sosial dari perspektif keislaman, seperti keadilan sosial, toleransi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

## C. Dampak pada Pemahaman dan Keterampilan Siswa

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial yang efektif, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, memberikan dampak positif pada pemahaman dan keterampilan mereka. Salah satu siswa menyatakan, *"Saya merasa lebih mudah memahami konsep-konsep seperti ekonomi atau sejarah ketika guru memberikan contoh-contoh yang relevan dengan konteks lokal dan budaya Islam yang saya pahami."* Selain itu, diskusi kelas yang melibatkan perspektif keislaman membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Seorang siswa lain menambahkan, *"Pelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu kami memahami bagaimana menghadapi isu-isu sosial dengan didasari oleh nilai-nilai moral dan spiritual dari ajaran Islam."*

## D. Tantangan dan Peluang

Meskipun ada dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Beberapa guru mengakui bahwa mereka masih perlu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang cara mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip keislaman secara efektif. Seperti diungkapkan oleh seorang guru, *"Terkadang kami mengalami kesulitan dalam memilih contoh-contoh yang tepat dari sejarah Islam atau budaya lokal yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep"*

*dalam pelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial.*" Selain itu, terdapat tantangan dalam menjaga keseimbangan antara aspek akademis dan aspek keagamaan dalam proses pembelajaran, sehingga tidak ada yang dikorbankan. Namun, tantangan-tantangan ini juga menjadi peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Sekolah dapat mengadakan pelatihan dan lokakarya bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Selain itu, kolaborasi dengan ahli di bidang pendidikan Islam dan ilmu-ilmu sosial dapat membantu mengembangkan kurikulum dan bahan ajar yang lebih baik dalam mencapai tujuan ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan dilandasi oleh prinsip-prinsip moral yang kuat.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan berbagai perspektif dan pengalaman terkait peran pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan peserta didik di sekolah yang berafiliasi dengan organisasi Islam Washliyah. Berikut adalah pembahasan dari beberapa aspek utama yang ditemukan:

a. Pendekatan Pembelajaran IPS dan Ilmu-ilmu Sosial

Observasi kelas menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut menggunakan berbagai metode pengajaran dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Selain ceramah dan diskusi kelas, mereka juga menggunakan studi kasus, proyek kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Beberapa guru juga mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan video, presentasi multimedia, dan sumber daya online. (Nurhayati, 2020)

b. Integrasi Nilai-nilai Keislaman

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah upaya sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Guru-guru berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip keislaman yang relevan, serta memberikan contoh-contoh dari sejarah Islam dan budaya lokal. Misalnya, dalam pelajaran sejarah, guru mengeksplorasi kontribusi peradaban Islam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. (Meilana et al., 2020) Dalam pelajaran ekonomi, guru mendiskusikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan

etika bisnis dalam Islam. Selain itu, guru-guru juga mendorong siswa untuk merefleksikan isu-isu sosial dari perspektif keislaman, seperti keadilan sosial, toleransi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu guru menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman bertujuan untuk membantu siswa membangun karakter yang kuat dan memiliki pedoman moral dalam menghadapi tantangan di masyarakat.(Yulianti & Minsih, 2022)

c. Dampak pada Pemahaman dan Keterampilan Siswa

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial yang efektif, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, memberikan dampak positif pada pemahaman dan keterampilan mereka. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami konsep-konsep sosial ketika guru memberikan contoh-contoh yang relevan dengan konteks lokal dan budaya Islam.(Sahira et al., 2022) Selain itu, diskusi kelas yang melibatkan perspektif keislaman membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Siswa juga merasa bahwa pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman memberikan panduan moral yang penting dalam menghadapi isu-isu sosial yang kompleks. Mereka dapat menggunakan prinsip-prinsip keislaman sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan bertindak secara etis dalam situasi yang melibatkan dilema moral atau konflik kepentingan.(Zahroh, 2020)

d. Tantangan dan Peluang

Meskipun ada dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Beberapa guru mengakui bahwa mereka masih perlu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang cara mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip keislaman secara efektif. Selain itu, terdapat tantangan dalam menjaga keseimbangan antara aspek akademis dan aspek keagamaan dalam proses pembelajaran. Namun, tantangan-tantangan ini juga menjadi peluang untuk pengembangan lebih lanjut.(A. Gafar Hidayat et al., 2020) Sekolah dapat mengadakan pelatihan dan lokakarya bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Selain itu, kolaborasi dengan ahli di bidang pendidikan Islam dan ilmu-ilmu sosial dapat membantu mengembangkan kurikulum dan bahan ajar yang lebih baik dalam mencapai tujuan ini.(Rahayu, 2022)

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan dilandasi oleh prinsip-prinsip moral yang kuat. (Purnamawati & Eldi Mulyana, 2022)

## SIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan peserta didik di sebuah sekolah yang berafiliasi dengan organisasi Islam Washliyah. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial dapat memberikan dampak positif dalam membantu siswa memperoleh pemahaman konseptual yang lebih baik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta menanamkan prinsip-prinsip moral yang kuat. Melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen, penelitian ini mengungkapkan bahwa guru-guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang bervariasi dan kontekstual, seperti studi kasus, proyek kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah. Pendekatan ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di dunia nyata.

Salah satu temuan utama adalah upaya sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial. Guru-guru berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip keislaman yang relevan, memberikan contoh-contoh dari sejarah Islam dan budaya lokal, serta mendorong diskusi dan refleksi kritis tentang isu-isu sosial dari perspektif keislaman. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial memberikan dampak positif pada pemahaman dan keterampilan siswa. Siswa merasa lebih mudah memahami konsep-konsep sosial ketika guru memberikan contoh-contoh yang relevan dengan konteks lokal dan budaya Islam. Selain itu, diskusi kelas yang melibatkan perspektif keislaman membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Siswa juga

merasa bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman memberikan panduan moral yang penting dalam menghadapi isu-isu sosial yang kompleks.

Meskipun ada dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, seperti kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip keislaman secara efektif, serta tantangan dalam menjaga keseimbangan antara aspek akademis dan aspek keagamaan. Namun, tantangan-tantangan ini juga menjadi peluang untuk pengembangan lebih lanjut melalui pelatihan guru, kolaborasi dengan ahli, dan penyempurnaan kurikulum dan bahan ajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran IPS dan ilmu-ilmu sosial, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan dilandasi oleh prinsip-prinsip moral yang kuat sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Gafar Hidayat, Tati Haryati, & Ratnah. (2020). Strategi Pengembangan IPS Melalui Konsep Waktu, Perubahan Dan Kebudayaan sebagai Transmisi Kewarganegaraan Dalam Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 10(2). <https://doi.org/10.37630/jpi.v10i2.379>
- Azis, D. K., Dharin, A., & Waseso, H. P. (2020). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH DASAR BERWAWASAN SOSIAL-BUDAYA BERBASIS PAIKEM. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1). <https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3919>
- Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI DI SEKOLAH DASAR. *DIRASATUL IBTIDAIYAH*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5626>
- Kesumaningtyas, S., Anjani, D. F., Yumerda, D., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast dalam Pembelajaran Digital: Peran dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2896>
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644>
- Nurhayati, S. (2020). Aplikasi Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Smp

- Negeri 1 Carita. *JOINS (Journal of Information System)*, 5(2).  
<https://doi.org/10.33633/joins.v5i2.3491>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI MAHASISWA. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Purnamawati, L., & Eldi Mulyana. (2022). Inovasi Pembelajaran IPS Melalui Adobe Animate Creative Cloud. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 12(1). <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.524>
- Rahayu, S. (2022). Tantangan Pembelajaran Ips Terhadap Isu Global. *Jurnal Education Social Science*, 2(46).
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari, R., Nasution, Y. A., Windari, S., & Reski, S. M. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1).  
<https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.173>
- Sudrajat, S., Puntaswari, N. C., Sulistyosari, Y., & Astuti, D. S. (2020). PRIBUMISASI ILMU-ILMU SOSIAL DAN PEMBARUAN PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI SEKOLAH. *JIPSINDO*, 7(1).  
<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v7i1.30848>
- Susilawati, E. (2022). Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Model Pendekatan Kooperatif Kelompok (Group Investigation) di SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 5(1).
- Tanjung, Y., Nasution, M. I. S., Lubis, H. S. D., Hasudungan, A. N., & Nababan, S. A. (2022). Integrasi Isu-Isu Sosial Kekinian dalam Pembelajaran IPS: Sebuah Analisis Relevansi. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 4(2).  
<https://doi.org/10.29300/ijsse.v4i2.7413>
- Yulianti, D., & Minsih, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pak Alam Berbasis Game Edukatif IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3030>
- Zahroh, I. F. (2020). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1). <https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.189>